BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025" dengan jumlah responden sebanyak 112 orang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Sebagian Kecil 38 orang responden (33,92%) Ibu Hamil yang mengalami kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025.
- Sebagian Kecil 43 orang (38,39%) responden yang mempunyai usia berisiko mengalami Kekurangan Energi Kronik di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tahun 2025.
- Sebagian Kecil 48 orang (42,85%) responden yang memiliki Paritas
 Berisiko mengalami Kejadian Kekurangan energi kronik di Wilayah Kerja
 Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025.
- 4. Separoh 56 orang (50%) responden yang memiliki pendapatan keluarga rendah atau berisiko mengalami Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025.
- 5. Terdapat hubungan yang signifikan atara Usia dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 dengan nilai p value=0,000.
- 6. Terdapat hubungan yang signifikan antara Paritas dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 dengan nilai p value=0,000.
- 7. Terdapat hubungan signifikan antara Pendapatan Keluarga dengan

Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 dengan nilai p value=0,000.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran :

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas disarankan untuk lebih memberikan edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat terhadap faktor-faktor yang bisa menyebakan ibu hamil mengalami kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil sehingga nantinya angka ibu hamil yang mengalami kejadian Kekurangan Energi Kronik menjadi berkurang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Pendidikan disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar atau referensi tambahan dalam mata kuliah kebidanan dan kesehatan masyarakat, guna memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya Mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil.

3. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai dinamika yang dihadapi ibu hamil dalam mengahadapi faktor-faktor penyebab terjadinya kejadian kekurangan Energi Kronik pada masa kehamilan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan kajian lanjutan, dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi terjadinya kekurangan energi kronik pada Ibu Hamil.

